

**PENILAIAN PIHAK BANK TERHADAP KELALAIAN
NASABAH DALAM AKAD PEMBIAYAAN PADA
BANK SYARIAH DI KOTA BANJARMASIN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi Islam**

Oleh:

**Doni
NIM: 1101150142**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2016 M/1437 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doni

NIM : 1101150142

Tempat/Tgl. Lahir : Rantau Kujang, 29 Agustus 1991

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 29 Juni 2016
Yang membuat pernyataan,
Tanda tanda

Doni

PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul : Penilaian Pihak Bank Terhadap Kelalaian Nasabah
Dalam Akad pembiayaan Pada Bank Syariah di
Kota Banjarmasin

Ditulis oleh : Doni

NIM : 1101150142

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Ekonomi Syariah

Tahun Akademik : 2015/2016

Tempat dan Tanggal lahir : Rantau Kujang, 29 Agustus 1991

Alamat : Rantau Kujang Kec. Jenamas Barito Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya
untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan
Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I,

Banjarmasin, 29 Juni 2016

Pembimbing II,

Dr. Syaugi Mubarak Seff, M.A
NIP. 19700202000031002

Rahman Helmi, S.Ag. MSI
NIP. 19740508 199903 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin,

H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., MSI
NIP. 19790410 200501 1 010

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Penilaian Pihak Bank Terhadap Kelalaian Nasabah Dalam Akad pembiayaan Pada Bank Syariah di Kota Banjarmasin ditulis oleh Doni, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 Juli 2016

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A dengan nilai 80,3

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin,

Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH.
NIP. 19580406 198703 1 00 1

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Naimah, MH.	1.
2. Dra. Hj. Fitriana Syarqawie, MHI.	2.
3. Rahman Helmi, S.Ag., MSI.	3.
4. H. Badrian, M.Ag.	4.

ABSTRAK

Doni. 2016. Penilaian Pihak Bank terhadap Kelalaian Nasabah dalam Akad pembiayaan pada Bank Syariah di Kota Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Dr. Syaugi Mubarak Seff, M.A (II) Rahman Helmi, S.Ag. MSI.

Kata Kunci : Penilaian Pihak bank syariah, pembiayaan bermasalah, kesengajaan nasabah dan ketidaksengajaan nasabah dan fatwa DSN.

Penelitian ini dilatarbelakangi kelalaian nasabah dalam melunasi kewajiban membayar angsuran akad pembiayaan pada bank syariah yang ada di Kota Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian pihak bank syariah terhadap akad pembiayaan bermasalah baik yang diakibatkan oleh kesengajaan nasabah maupun yang bukan dikarenakan kesengajaan nasabah serta implementasi fatwa DSN terhadap akad pembiayaan bermasalah tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara. Melalui teknis analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini menghasilkan:

Pertama, penilaian yang diberikan oleh pihak bank syariah terhadap pembiayaan bermasalah yang diakibatkan kelalaian nasabah (tidak membayar angsuran) dengan sengaja, terlebih dahulu dilakukan pendekatan melalui komunikasi (baik secara bertemu langsung maupun lewat telepon) dan memberikan surat peringatan sebanyak tiga kali disertai dengan *ta'zir* (denda) sesuai dengan kesepakatan awal. Jika masih belum ditemui titik terang mengenai pelunasan kewajiban, pihak bank syariah akan menawarkan kepada nasabah untuk menjual agunan yang dijaminkan atau melalui lelang, di mana hasil penjualan atau lelang akan digunakan untuk melunasi seluruh kewajiban dan jika ada sisa akan dikembalikan kepada nasabah. Sedangkan penilaian yang diberikan oleh pihak bank syariah terhadap pembiayaan bermasalah yang diakibatkan kelalaian nasabah (tidak membayar angsuran) karena *force majeure*, terlebih dahulu pihak bank syariah dan nasabah akan saling berkomunikasi untuk menemukan solusi bersama, pihak bank syariah akan memberikan penjadwalan ulang (*rescheduling*) atau konversi akad ke akad lain sesuai dengan fatwa DSN. Namun hal ini dilakukan kepada nasabah yang dianggap oleh pihak bank syariah masih memiliki prospek dan itikad baik untuk melunasi seluruh kewajibannya.

Kedua, penerapan fatwa DSN terhadap pembiayaan bermasalah pada bank syariah sudah sesuai dengan isi Fatwa DSN No. 17 Tahun 2000 Tentang Sanksi atas Nasabah Mampu untuk Menunda-nunda Pembayaran, Fatwa DSN No. 47 Tahun 2005 Tentang penyelesaian Piutang Murabahah Bagi Nasabah tidak Mampu membayar, Fatwa DSN No. 48 Tahun 2005 Tentang Penjadwalan Kembali Tagihan Murabahah dan Fatwa DSN No. 49 Tahun 2005 Tentang Konversi Akad Murabahah. Namun penerapannya secara langsung disesuaikan dengan kondisi bank syariah yang bersangkutan.

MOTTO

**LAUT YANG TENANG TIDAK AKAN
MENGHASILKAN PELAUT YANG TANGGUH**

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang aku miliki, serta dengan segenap rasa hormat, aku persembahkan karya yang sangat sederhana ini untuk teristimewa dalam hidupku:

Kedua orang tuaku dan saudara saudariku serta seluruh keluarga ku,

Mama, abah terima kasih tidak terhingga restu dan doa kalian yang selalu mengiringi langkahku dalam mencapai tujuanku. Jika bukan karena kalian aku tidak akan pernah bisa sampai di sini.

Kepada para guru-guru dan para dosen-dosen

Terima kasih kepada seluruh guru-guru yang telah pernah mengajarkan ku akan segala hal serta para dosen-dosen yang telah mengajarkan ku membuka wawasan tentang cara berfikir.

Kepada teman-teman dan para sahabat

Kepada seluruh teman-teman dan sahabatku, di mana pun kalian berada suka maupun duka kita tetap bersama.

Dan buat semuanya

Yang telah membuat hidupku lebih berwarna

Yang memberi ku pengalaman-pengalaman yang baru

Thank you for all

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad swt. dan juga kepada seluruh keluarga beliau, sahabat dan pengikut beliau hingga hari kiamat.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis biasa menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penilaian Pihak Bank terhadap Kelalaian Nasabah dalam Akad pembiayaan pada Bank Syariah di Kota Banjarmasin” sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih pada setiap orang yang merasa membantu dalam mengerjakan skripsi ini, hal ini mungkin tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah beserta seluruh staf yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Bapak Drs. Dr. Syaugi Mubarak Seff, M.A sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan serta pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rahman Helmi, S.Ag. MSI sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan saran-saran dan kritik-kritik sehingga penulis dapat mengurangi kesalahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Perpustakaan Pusat IAIN Antasari sebagai tempat yang peneliti gunakan dalam mencari literatur rujukan dalam penelitian ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah disebutkan, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dengan diiringi doa, semoga Allah swt. memberikan ganjaran yang berlipat ganda. Amin ya Rabbal Alamin

Banjarmasin, 29 Juni 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	te
ث	s\ā'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	ji>m	J	je
ح	h}ā'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de

ذ	z\āl	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	si>n	S	es
ش	syi>n	Sy	es dan ye
ص	s}ād	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ād	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}ā'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}ā'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	ki
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	mi>m	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāu	W	we
ه	hā'	H	ha

ء	hamzah	...!...	apostrof
ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌—	fath}ah	a	a
—◌—	Kasrah	i	i
—◌—	d}ammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yaz\habu فَعَلَ – fa‘ala
سُئِلَ – su'ila ذُكِرَ – z\ukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ...◌...	fath}ah dan yā'	Ai	a dan i
و ...◌...	fath}ah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوَّلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َ... ا...َ... ا...َ...	fath}ah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ا...ِ... ا...ِ... ا...ِ...	kasrah dan yā'	i>	i dan garis di atas
ا...ُ... ا...ُ... ا...ُ...	d}ammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qi>la

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūt}ah

Transliterasi untuk tā' marbūt}ah ada dua.

1) Tā' Marbūt}ah Hidup

Tā' marbūt}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūt}ah Mati

Tā' marbūt}ah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūt}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūt}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ –

raud}ah al-at}fāl –

al-Madi>nah al-Munawwarah

raud}atul-at}fāl

al-Madi>natul-Munawwarah

طَلْحَةُ – t}alh}ah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydi>d. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā	نَزَّلَ – nazzala	الْبِرِّ – al-birr
الْحَجِّ – al-h}ajju	نُعَمَّ – nu‘ima	

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu	الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu	الْبَدِيعُ – al-badi>u	الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuz\ūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khair ar-

rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khairur-

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mi>zāna

– Fa auful-kaila wal- mi>zāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majre>hā wa mursāhā

– وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
al-baiti

Wa lillāhi alā an-nāsi h}ijju

manistat}ā'a ilaihi sabi>lā

- Wa lillāhi alan-nāsi h}ijjul-baiti
manistat}ā‘a ilaihi sabi>lā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وَمَاحْمَدٌ إِلَّا رَسُولٌ – Wa mā **Muh}ammadun** illā rasūlun.
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا – Inna awwala baitin wud}i‘a linnāsi
lallaz\i> bi **Bakkata** mubārakan.
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ – Syahru **Ramad}āna** al-laz\i> unzila
fi>hi
al-**Qur'ānu**.
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ – Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubi>ni.
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – Al-h}amdu lillāhi rabbil-‘ālamī>na.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ – Nas}rum **minallāhi** wa fath}un
qari>b
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا – **Lillāhi** al-amru jami>‘an
– **Lillāhil**-amru jami>‘an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ – **Wallāhu** bikulli syai'in ‘ali>mun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	II
HALAMAN PERSETUJUAN	I
HALAMAN PENGESAHAN	V
ABSTRAK	VI
MOTO	VII
KATA PERSEMBAHAN	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XI
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XVII
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikasi Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Sistematika Penulisan	9
 BAB II PENILAIAN PIHAK BANK SYARIAH TERHADAP KELALAIAN NASABAH PADA AKAD PEMBIAYAAN	 11
A. Penilaian	11
1. Pengertian Kepuasan	11
B. Akad Pembiayaan	12
1. Pengertian Akad Pembiayaan	12
2. Unsur-unsur pembiayaan	13
3. Penilaian Pembiayaan	14
4. Proses pembiayaan	18
C. Manajemen Risiko Perbankan Syariah	19
1. Pengertian Manajemen Risiko	19
2. Jenis-jenis Risiko Perbankan Syariah	21
D. Fatwa DSN Tentang Penyelesaian Risiko Pembiayaan	23
1. Fatwa DSN No. 17 Tahun 2000 Tentang Sanksi atas Nasabah Mampu untuk Menunda-nunda Pembayaran ...	23
2. Fatwa DSN No. 47 Tahun 2005 Tentang penyelesaian Piutang Murabahah Bagi Nasabah tidak Mampu membayar	24
3. Fatwa DSN No. 48 Tahun 2005 Tentang Penjadwalan Kembali Tagihan Murabahah	25
4. Fatwa DSN No. 49 Tahun 2005 Tentang Konversi Akad Murabahah	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Data dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	30
E. Teknik Pengolahan Data	31
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS	 33
A. Data	33
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
2. Deskripsi Data	41
B. Analisis data	47
1. Penilaian Pihak Bank Syariah terhadap Kelalaian Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah	49
2. Penerapan Fatwa DSN Terhadap Pembiayaan Bermasalah	56
 BAB V PENUTUP	 62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
 Daftar Pustaka	 64